

## DAFTAR PUSTAKA

- Ardian, J., Solehah, N. Z., Isasih, W. D., Jauhari, M. T., & Mahardika, R. (2024). Pengaruh Senam Aerobik Low Impact Terhadap Kadar Gula Darah Lansia Prediabetes Di Panti Sosial Lanjut Usia (PSLU) Mandalika. *ARTERI: Jurnal Ilmu Kesehatan*, 5(4), 1–7.
- Arfanda, P. E. (2023). *Peningkatan Kondisi Fisik melalui Variasi Senam Aerobik*. Penerbit NEM.
- Bararah, T., & Jauhar, M. (2013). *Asuhan Keperawatan Panduan Lengkap Menjadi Perawat Profesional*. Jakarta: Prestasi Pustakaraya.
- Daryaman, U. (2019). Pengaruh Latihan Fisik Senam Aerobic Low Impact terhadap Penurunan Kadar Glukosa Darah 2 Jam PP pada Penderita Diabetes Mellitus Tipe II. *Jurnal Sehat Masada*, 13(1), 153–163.
- Delfina, S., Carolita, I., & Habsah, S. (2021). Analisis determinan faktor risiko kejadian diabetes mellitus tipe 2 pada usia produktif. *Jurnal Kesehatan Tambusai*, 2(4), 141–151.
- Dinarti, D., & Yuli Mulyanti, Y. (2009). *Dokumentasi keperawatan*. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Dinas Kesehatan Kabupaten Kubu Raya. (2024). *Data Penyakit Diabetes Melitus Kayong Utara*.
- Evangeline, H., Jatnika, G., & Nurhartini, S. (2018). Pengaruh Senam Aerobik Low Impact Terhadap Gula Darah Puasa Pada Klien Diabetes Melitus. *Prosiding Pertemuan Ilmiah Nasional Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat I (Pinlitamas 1)*, 1(1), 275–283.
- Ginanjari, Y., Damayanti, I., & Permana, I. (2022). Pengaruh Senam Diabetes Terhadap Penurunan Kadar Gula Darah Pada Penderita Diabetes Mellitus Di Wilayah Kerja Pkm Ciamis Kabupaten Ciamis Tahun 2021. *Jurnal Keperawatan Galuh*, 4(1), 19.
- Hidayat, A. A. (2021). *Proses Keperawatan; Pendekatan NANDA, NIC, NOC dan SDKI*. Health Books Publishing.
- Jayanti, K. D. (2021). *Senam Aerobik*. Media Sains Indonesia.
- Kabosu, R. A. S., Adu, A. A., & Hinga, I. A. T. (2019). Faktor risiko kejadian diabetes melitus tipe dua di RS Bhayangkara Kota Kupang. *Timorese Journal of Public Health*, 1(1), 11–20.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2018). *Anak juga bisa diabetes*.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2019). *Buku Pintar Kader Posbindu*. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2023). *Survey Kesehatan Indonesia (SKI)*.
- Manurung, N. (2018). *Keperawatan Medikal Bedah: Konsep Mind Mapping dan NANDA NIC NOC*.
- Nurafifah, A. S. (2021). Senam Aerobik Low Impact dapat Menurunkan Tekanan Darah pada Lansia dengan Hipertensi: Low Impact Aerobics Gymnastics Can Lower Blood Pressure in the Elderly with Hypertension. *Indonesian Scholar Journal of Nursing and Midwifery Science (ISJNMS)*, 1(01), 36–42.
- Nursalam, M., & Utami, M. (2009). *Proses dan Dokumentasi Keperawatan: Konsep dan Praktik*. Jakarta: Salemba Medika.

- Patel, H., Alkhawam, H., Madanieh, R., Shah, N., Kosmas, C. E., & Vittorio, T. J. (2017). Aerobic vs anaerobic exercise training effects on the cardiovascular system. *World Journal of Cardiology*, 9(2), 134.
- Pratiwi, P. M. I., Gandari, N. K. M., & Sari, N. L. P. D. Y. (2024). Pengaruh Senam Diabetes Terhadap Kadar Gula Darah 2 Jam Post Prandial Pada Penderita Diabetes Mellitus Tipe II Di UPTD Puskesmas Sukawati II. *Jurnal Keperawatan Galuh*, 6(1), 79–86.
- Qurniawati, D., Fatikasari, A., Tafonao, J., & Anggeria, E. (2020). Pengaruh Diabetes Self-Management Education (DSME) Terhadap Perawatan Diri Pasien Luka Diabetes Melitus. *Jurnal Ilmu Keperawatan*, 8(1), 10–21.
- Sulastri, S. (2022). *Buku Pintar Perawatan Diabetes Mellitus*. CV Trans Info Media.
- Tarwoto, W., Taufiq, I., & Mulyati, L. (2012). Keperawatan medikal bedah gangguan sistem endokrin. *Jakarta: Trans Info Media*.
- Tim Pokja SDKI PPNI. (2017). *Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia Definisi dan Indikator Diagnostik*. Dewan Pengurus PPNI.
- Trisnawan, A. (2019). Senam Aerobik. In *Semarang: Aneka Ilmu*. Aneka Ilmu.
- World Health Organization. (2021). *Diabetes*.
- Zulkifli, H., Purwana, E. R., & Parlaungan, J. (2021). The Effect Of Low Impact Aerobic Exercise With Online Simulation Method Approach To Reducing Blood Glucose Levels In Type 2 Diabetes Mellitus. *Jurnal Ilmu Keperawatan Jiwa*, 4(3), 453–460.